



## **Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Karyawan Menggunakan Metode Sdlc Pada CV Putra Karya Motor**

**Muhammad Anis<sup>1</sup>, Erlangga Triantara Putra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [dosen01882@unpam.ac.id](mailto:dosen01882@unpam.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [dosen01881@unpam.ac.id](mailto:dosen01881@unpam.ac.id)

Corresponding Author: [dosen01882@unpam.ac.id](mailto:dosen01882@unpam.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *CV. Putra Karya Motor is a service company that was founded in 2005. CV. Putra Karya Motor is located on Jl. Raya Puncak – Cipanas Pacet Cianjur sub-district. Working hours start from 08.00 – 16.30 WIB. Every week the company processes employee payroll. In this research, the company's employee payroll process is not integrated with the system, data processing and salary components are carried out manually in a short time, the information search process is very vulnerable to the risk of data loss or damage, the salary increase process requires initial data on the employee's work period which must be searched. one by one to determine the length of work. This causes errors in the salary calculation process and delays in carrying out the payroll process. Based on these problems, an employee payroll application was created which contained master data management, calculating employee salaries, calculating taxes, managing salary increases. The application created is integrated with attendance recording so that the salary calculation process can be carried out automatically and is able to manage salary increases to make it easier for related parties regarding salary payments to each employee. The system created can perform salary calculations automatically without the need to calculate manually and the resulting salary data is in accordance with all data that has been input based on the company's existing salary components. The system is made according to the requests and needs of the company. The results of trials to carry out calculation comparisons between Microsoft Excel and the system are appropriate. The employee payroll application is capable of producing output related to payroll reports, namely employee salary reports, employee attendance reports, employee overtime reports, employee salary increase reports, financial expense reports and overtime expense reports which can help companies in carrying out the payroll process.*

**Keyword:** *System, Application, Employee Payroll*

**Abstrak:** CV. Putra Karya Motor merupakan perusahaan jasa yang berdiri sejak tahun 2005. CV. Putra Karya Motor terletak di Jl. Raya Puncak – Cipanas Kec Pacet Cianjur. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 – 16.30 WIB. Pada setiap minggu perusahaan melakukan proses penggajian karyawan. Dalam penelitian ini proses penggajian karyawan pada perusahaan tidak terintegrasi dengan sistem, pengolahan data dan komponen gaji dilakukan secara manual dalam waktu yang singkat, proses pencarian informasi rentan sekali terjadi resiko kehilangan atau kerusakan data, proses kenaikan gaji membutuhkan data awal masa kerja karyawan yang harus dicari secara satu per satu untuk menentukan lama bekerja. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan terhadap proses perhitungan gaji dan keterlambatan dalam melakukan proses penggajian. Berdasarkan dari permasalahan tersebut dibuatlah aplikasi penggajian karyawan yang terdapat pengelolaan data master, perhitungan gaji karyawan, perhitungan pajak, mengelola kenaikan gaji. Aplikasi yang dibuat terintegrasi dengan pencatatan kehadiran sehingga dapat dilakukan proses perhitungan gaji secara otomatis dan mampu mengelola kenaikan gaji untuk memudahkan pihak terkait mengenai pembayaran gaji kepada setiap karyawan. Sistem yang dibuat dapat melakukan perhitungan gaji secara otomatis tanpa perlu menghitung secara manual dan data gaji yang dihasilkan telah sesuai dengan semua data yang telah diinputkan berdasarkan komponen gaji yang ada pada perusahaan. Sistem yang dibuat sesuai permintaan dan kebutuhan pihak perusahaan. Hasil uji coba untuk melakukan perbandingan hitung antara Microsoft Excel dengan sistem telah sesuai. Aplikasi penggajian karyawan mampu menghasilkan output terkait laporan penggajian yaitu laporan gaji karyawan, laporan kehadiran karyawan, laporan lembur karyawan, laporan kenaikan gaji karyawan, laporan pengeluaran keuangan dan laporan pengeluaran lembur yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses penggajian.

**Kata Kunci:** Sistem, Aplikasi, Penggajian Karyawan

## PENDAHULUAN

Pendahuluan Sistem penggajian karyawan sangat penting dalam suatu perusahaan, instansi, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada diluar system. CV. Putra Karya Motor merupakan perusahaan jasa yang berdiri sejak tahun 2005 dan terletak di Jl. Raya Puncak – Cipanas Kec Pacet Cianjur. CV. Putra Karya Motor mempekerjakan kurang lebih sebanyak 40 orang karyawan. Dalam proses pencatatan penggajian, perhitungan gaji karyawan yang masih berdasarkan presensi dan kebijakan perusahaan. Sehingga berdasarkan permasalahan ini dibutuhkan solusi berupa Aplikasi penggajian karyawan yang digunakan untuk penyimpanan data karyawan sampai perhitungan gaji berdasarkan ketentuan perusahaan. Dimana system ini dibuat sesuai permintaan dan kebutuhan pihak perusahaan. Yang memiliki aplikasi ini memiliki manfaat dapat mempermudah dan mempercepat proses penggajian serta mampu dalam hal mengelola kenaikan gaji serta membantu dalam penyimpanan data. Pada penelitian ini digunakan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan, studi literatur serta observasi langsung ke CV Putra Karya Motor.

## METODE

Pada penelitian ini dilakukan dengan terstruktur dan sistematis yang menggunakan tahapan perancangan system dengan tahap SDLC (System Development LifeCycle) Waterfall. Pada metode ii terdapat 5 tahapan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Communication
2. Planning

3. Modeling
4. Construction
5. Deployment.

## **1. Communication**

Terdapat 2 langkah, yaitu:

### **a. Project initiation.**

Project Initiation merupakan langkah awal dalam memulai suatu projek baru. Pada langkah ini terdapat 3 antara lain:

#### **1) Studi literatur**

Yaitu tahapan dimana penulis melakukan pengumpulan informasi yang didapatkan melalui buku atau jurnal dan internet mengenai teori – teori yang terkait dengan penelitian ini, yaitu perhitungan gaji karyawan di CV. Putra Karya Motor, teori penggajian, teori pembuatan sistem informasi, teori perancangan sistem, teori pembuatan tampilan antar muka sistem dan teori pengujian sistem.

#### **2) Observasi**

Pada tahap ini penulis melakukan survei ke tempat studi kasus di CV. Putra Karya Motor. Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung proses kegiatan perhitungan dan pembayaran gaji karyawan yang ada di perusahaan tersebut.

#### **3) Wawancara**

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan perbaikan sistem. Wawancara dilakukan kepada bagian staff keuangan pada CV. Putra Karya Motor. Dalam wawancara tersebut membahas permasalahan mengenai proses penggajian karyawan yang terjadi saat ini serta mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

#### **4) Identifikasi Masalah**

Pada tahap identifikasi masalah merupakan langkah awal untuk melakukan perancangan sistem. Proses identifikasi masalah dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di perusahaan yakni dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses bisnis pada perusahaan, melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara pada pihak perusahaan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan khususnya proses kegiatan penggajian karyawan yang ada di perusahaan CV. Putra Karya Motor. Hasil pengumpulan data wawancara tersebut dilakukan pengolahan data dengan melakukan pengamatan terhadap proses bisnis pada perusahaan tersebut, sehingga dapat melakukan identifikasi masalah.

## **b. Requirements Gathering**

Pada tahap requirements gathering dilakukan pengumpulan sistem informasi untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh user. Pengumpulan kebutuhan berupa data input, proses yang terjadi, output yang di harapkan melalui hasil wawancara dan observasi.

#### **1) Karakteristik Pengguna**

Kebutuhan pada tahap ini ditentukan berdasarkan tugas dan aktivitas yang terkait dengan sistem. Karakteristik pengguna diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan staff keuangan dan observasi CV. Putra Karya Motor.

#### **2) Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan pada tahap ini di perlukan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi apa saja yang dibutuhkan dan membantu dalam kebutuhan pengguna aplikasi.

#### **3) Kebutuhan Non Fungsional**

Kebutuhan pada tahap ini diperoleh dengan cara mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna untuk menjalankan aplikasi. Kebutuhan non fungsionalnya yaitu:

a) **Keamanan**

Terdapat 2 user yaitu, pimpinan dan staff keuangan. Sehingga, semua data penggajian dapat terjaminan datanya.

**4) Kebutuhan Data dan Informasi**

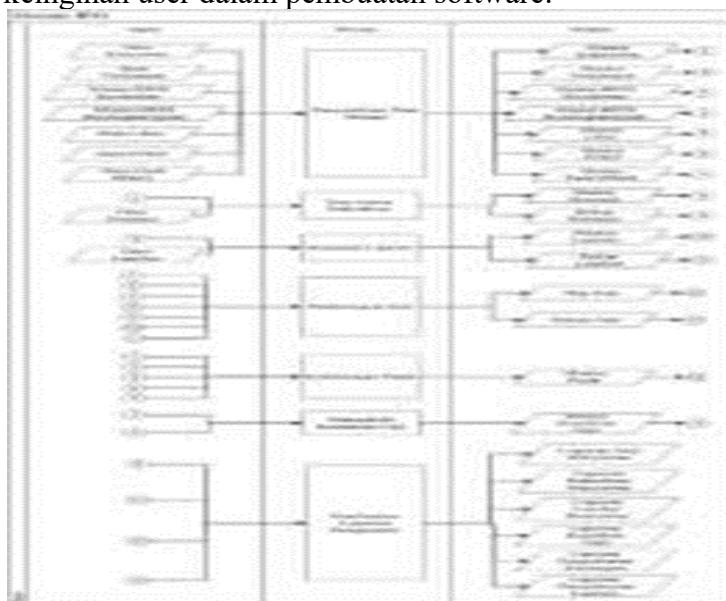
Kebutuhan pada tahap ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan staff keuangan dan observasi di CV. Putra Karya Motor untuk melakukan pengamatan dan analisa terhadap penggajian karyawan, sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

**5) IPO Diagram**

Pada tahap ini diperlukan IPO Diagram untuk melihat data inputan apa saja yang akan digunakan dan proses apa saja yang akan dilakukan (proses yang berisikan beberapa langkah-langkah yang menggambarkan kerja dari fungsi), sehingga dapat menghasilkan data output yang diinginkan dari hasil menjalankan proses. Adapun IPO Diagram dapat dilihat pada Gambar 1.

**2. Planning**

Pada proses tahapan ini menghasilkan dokumen user requirement atau data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan software.

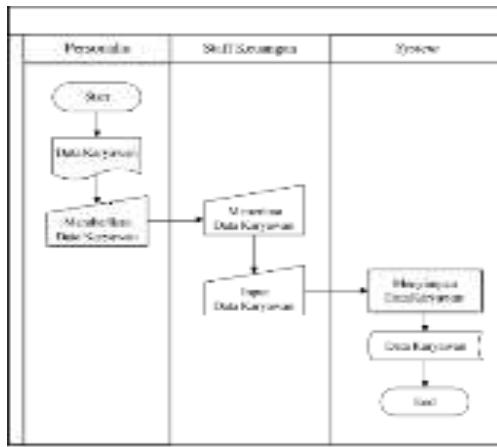


Gambar 1. IPO Diagram

**3. Modelling**

Tahap lanjutan setelah melakukan analisis kebutuhan sistem yaitu tahap perancangan sistem. Pada tahap ini merumuskan hasil analisis ke dalam bentuk model atau diagram. Langkah-langkah dalam melakukan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

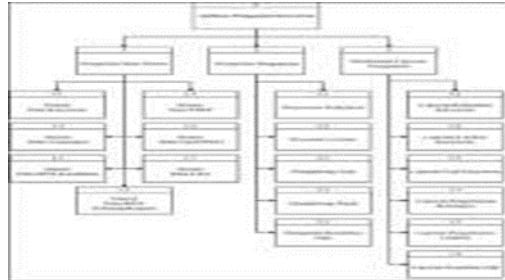
### a. System Flow



Gambar 2. Sistem Flow Mengelola Karyawan

System Flow menjelaskan terkait urutan-urutan alur proses dari sistem yang dibuat dan interaksi antara pengguna dengan sistem. Proses sistem tersebut digambarkan melalui system flow. Berikut merupakan fungsi utama system flow yang terdapat pada aplikasi. Berdasarkan System flow pada Gambar 2. bahwa menjelaskan mengenai alir system mengelola data karyawan. Pada master pengelolaan data karyawan ini berfungsi untuk staff keuangan dalam proses menginputkan data karyawan hingga data berhasil disimpan dan data dapat diolah sebagai kebutuhan transaksi lainnya.

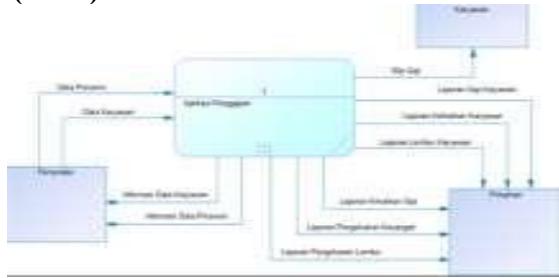
### b. Diagram Jenjang



Gambar 3. Diagram Berjenjang

Diagram Berjenjang merupakan proses yang berguna untuk memberikan sebuah informasi mengenai fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem tersebut. Diagram Berjenjang pada suatu aplikasi penggajian ini memiliki tiga sub proses diantaranya yaitu Mengelola data master, mengelola penggajian dan pembuatan laporan penggajian yang dapat diperlihatkan lebih jelas pada Gambar 3.

### c. Data Flow Diagram (DFD)

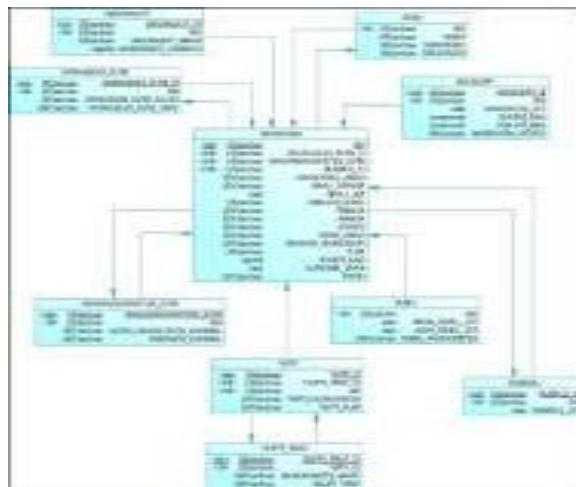


Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD)

Perancangan sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram yang dimulai dari pembuatan Context Diagram terlebih dahulu dan kemudian dapat di Decompose lagi menjadi lowest level (level yang lebih rendah) dipergunakan untuk menggambarkan sistem yang lebih terinci pada suatu aplikasi. Context Diagram tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

#### d. Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram yang dimulai dari pembuatan Context Diagram terlebih dahulu dan kemudian dapat di Decompose lagi menjadi lowest level (level yang lebih rendah) dipergunakan untuk menggambarkan sistem yang lebih terinci pada suatu aplikasi.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

#### e. Desain I/O (Desain Input / Output)

Desain Input / Output (Desain I/O) merupakan rancangan desain interface pada sistem untuk aplikasi yang akan dibuat dan berupa gambaran dari form-form yang akan digunakan dalam aplikasi tersebut.

### 4. Desain Interface Form Master Karyawan

Form Master Karyawan dipergunakan untuk pengguna dalam melakukan proses menginputkan data karyawan. Desain interface dari form master karyawan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Desain Interface Form Master Karyawan

### 5. Construction

Pada penelitian ini metode pengujian sistem yaitu menggunakan black box testing. Metode black box testing dilakukan berdasarkan rancangan pengujian yang telah ditetapkan, sehingga perlu dibuat perancangan pengujian sistem atau test case.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Form Master Karyawan**

Tabel 3.2 Klasifikasi Uji Coba Pada Model Karyawannya						
Nama Fungsi		Mengelompokkan Klasifikasi				
Program		Uji Konsistensi				
Definisi		Uji konsistensi pengelompokan data Karyawannya				
EMT-CV02	SCAR01	Uji konsistensi pengelompokan data Karyawannya	Uji konsistensi pengelompokan data Karyawannya	Uji konsistensi pengelompokan data Karyawannya	Uji konsistensi pengelompokan data Karyawannya	Uji konsistensi pengelompokan data Karyawannya
21/0001	SCAR01	Subkonsistensi pengelompokan data pada Data Karyawannya.	Uji konsistensi pengelompokan data pada Data Karyawannya.			
			Uji konsistensi pengelompokan data pada Data Karyawannya.			
			Uji konsistensi pengelompokan data pada Data Karyawannya.			
			Uji konsistensi pengelompokan data pada Data Karyawannya.			
			Uji konsistensi pengelompokan data pada Data Karyawannya.			

**Gambar 7. Rancangan Uji Coba Form Master Karyawan**

Setelah menganalisis kebutuhan sistem dan melakukan perancangan sistem, maka tahapan berikutnya yaitu melakukan implementasi terhadap sistem yang telah dibuat. Berikut ini merupakan tampilan dari hasil implementasi sistem dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini.

Pada form master karyawan berisikan data-data karyawan untuk melakukan proses pengolahan gaji sehingga membutuhkan data karyawan seperti NIK, tanggal masuk, nama karyawan, tempat lahir, tanggal lahir, agama, status pekerja, divisi, alamat, npwp, jenis kelamin, telp, gaji pokok dan Pendidikan terakhir. Form master karyawan dapat dilihat pada Gambar 8.

## Master Karyawan

Tanggal Masuk:

Nama Karyawan:

Tanggal Lahir:

Agama:

Status Pernikahan:

Jenis Kelamin:
 Pria
  Wanita

Tgl. Lahir:

Tempat Lahir:

Alamat:

Kode Pos:

Kota:

Simpan
Batal
Cetak

### Gambar 8. Tampilan Form Master Karyawan

## Form Master Perhitungan Karyawan

Pada form ini pengguna perlu menentukan periode awal dan periode akhir penggajian. Kemudian pengguna menginputkan nama karyawan, maka secara otomatis NIK, gaji pokok, jumlah kehadiran, uang makan, uang transport. Jika karyawan terdapat lembur, maka tekan pilihan “YA” pada lembur dan secara otomatis akan muncul ID lembur, gaji lembur. Apabila karyawan mendapat uang bonus, maka tekan pilihan “YA” dan sistem akan menampilkan uang bonus. Setiap karyawan akan dipotong gaji untuk BPJS setiap minggunya dengan cara menekan pilihan “YA”. Setelah itu proses tekan tombol Hitung, maka sistem akan menampilkan total gaji karyawan.



Gambar 9. Form Perhitungan Gaji

## Hasil Uji Coba Sistem Menggunakan Black Box Testing

Tabel 1. Hasil Uji Coba Form Master Karyawan

Test Case ID	Tujuan	Input	Expected Result	Hasil
TCA001	Melakukan penambahan data pada Data Karyawan.	- Tambah simbol tanda pada data pada form karyawan. - Tambah simbol tanda pada form karyawan.	- Sistem akan menambahkan pada Data Karyawan. - Sistem akan menampilkan pesan "Data berhasil dimasukkan".	- Diterapkan pada Gender 4.3
TCA002	Melakukan penghapusan data pada Data Karyawan.	- Pilih data yang akan dihapus. - Masukkan data yang akan dihapus pada form yang ada. - Tambah simbol tanda pada form karyawan.	- Sistem akan menambahkan penghapusan pada Data Karyawan yang telah dipilih. - Sistem akan menampilkan konfirmasi penghapusan. - "Apakah anda ingin menghapus Data Karyawan dengan ID tersebut?" - Sistem akan menampilkan pesan "Karyawan dengan ID tersebut berhasil dihapus".	- Diterapkan pada Gender 4.3 dan Gender 4.7
TCA003	Melakukan pengupdate data pada Data Karyawan.	- Pilih data yang akan diupdate. - Tambah simbol tanda pada form karyawan.	- Sistem akan menambahkan pengupdate pada Data Karyawan yang telah dipilih. - Sistem akan menambahkan pengupdate pada data. - "Apakah anda ingin mengupdate Data Karyawan dengan ID tersebut?" - Sistem akan menampilkan pesan "Karyawan dengan ID tersebut berhasil diupdate".	- Diterapkan pada Gender 4.3 dan Gender 4.7



Gambar 10. Tampilan Pesan Berhasil

## Pembahasan

Pada tahapan ini dilakukan setelah melakukan implementasi terhadap sistem yang telah dibuat dan melakukan hasil uji coba terhadap sistem tersebut. Tahap ini digunakan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi pada aplikasi pengajian karyawan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rancangan sebelumnya. Evaluasi sistem dapat dilihat dari keseluruhan hasil uji coba sistem yang telah berhasil dan perbandingan terhadap ketepatan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil perhitungan pada Microsoft Excel dengan perhitungan pada sistem. Evaluasi dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Telah disiapkan beberapa data karyawan yang akan dihitung gajinya berdasarkan dari data presensi kehadiran yang sudah disediakan. Periode gaji yang digunakan adalah bulan April 2020 dan

dapat dilihat pada Gambar 10 Berikut ini merupakan hasil evaluasi terhadap sistem yang sudah dibuat dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini.

**Tabel 2. Periode Gaji Bulan April Tahun 2020 pada Microsoft Excel (1)**

**Tabel 3. Periode Gaji Bulan April Tahun 2020 pada Microsoft Excel (2)**

TOTAL BANTUAN	LEMUR KAWAH			TOTAL ALAT	PENGARAH GAZI			TOTAL BAYAR
	LEMUR	DAUZ	LEMUR		PENGARAH	PENGARAH	STOKHOLM	
Rp 278.000	TTS41	Rp -	-	Rp 1.478.000	14	Rp 46.000	Rp 1.433.000	Rp 1.433.000
Rp 178.000	14	Rp 201.000	-	Rp 1.345.000	14	Rp 46.000	Rp 1.303.000	Rp 1.303.000
Rp 188.000	TTS41	Rp -	-	Rp 946.000	14	Rp 46.000	Rp 898.000	Rp 898.000
Rp 188.000	14	Rp 276.000	-	Rp 1.118.000	14	Rp 46.000	Rp 1.072.000	Rp 1.072.000
Rp 178.000	TTS41	Rp -	-	Rp 128.000	14	Rp 46.000	Rp 84.000	Rp 84.000
Rp 88.000	TTS41	Rp -	-	Rp 785.000	14	Rp 46.000	Rp 739.000	Rp 739.000
Rp 118.000	TTS41	Rp -	-	Rp 734.000	14	Rp 46.000	Rp 718.000	Rp 718.000
Rp 128.000	TTS41	Rp -	-	Rp 886.000	14	Rp 46.000	Rp 835.000	Rp 835.000
Rp 118.000	TTS41	Rp -	-	Rp 566.000	14	Rp 46.000	Rp 523.000	Rp 523.000
Rp 128.000	TTS41	Rp -	-	Rp 946.000	14	Rp 46.000	Rp 900.000	Rp 900.000
Rp 278.000	TTS41	Rp -	-	Rp 732.000	14	Rp 46.000	Rp 716.000	Rp 716.000
Rp 278.000	TTS41	Rp -	-	Rp 1.177.000	14	Rp 46.000	Rp 1.131.000	Rp 1.131.000
			Rp 960.000	Rp 1.242.300				Rp 11.945.000

Berdasarkan pada Tabel 2 dan Tabel 3 merupakan periode gaji yang dilakukan pada bulan April tahun 2020 untuk mengetahui hasil perhitungan gaji karyawan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk dilakukan perbandingan hasil perhitungan dengan aplikasi penggajian. Keterangan pada setiap data karyawan tersebut diantaranya :

Karyawan bernama edi, memiliki gaji pokok Rp. 200.000 selalu hadir selama seminggu (kehadiran full) dan tidak pernah terlambat sehingga memperoleh uang bonus senilai Rp. 90.000 berdasarkan ketentuan rumus perhitungan yang terdapat pada Tabel L6.1, mendapat uang makan senilai Rp. 90.000 dari rumus hitung uang makan yang dapat dilihat pada Tabel L6.2 dan uang transport senilai Rp. 90.000 dari rumus hitung uang transport yang dapat dilihat pada Tabel L6.3, tanpa lembur, dengan potongan Rp. 40.000 dari rumus hitung potongan yang dapat dilihat pada Tabel L6.5. Sehingga karyawan edi memperoleh gaji sebesar Rp. 1.430.000 dari rumus hitung gaji.



**Gambar 11. Hasil Uji Gaji Karyawan**

**Tabel 4. Data Perhitungan Pajak pada Microsoft Excel**

NO.	NAMA KARYAWAN	PENGHASILAN BRUTO						JML. PENGHASILAN BRUTO					
		GAZI POKOK		GAZI PER MONGGO		PENG. SEBAGIAN							
1	Tayib	Rp	80.000	Rp	480.000	Rp	1.920.000	Rp	-	Rp	-	Rp	1.920.000
2	Angga	Rp	250.000	Rp	1.500.000	Rp	6.000.000	Rp	40.000	Rp	12.000	Rp	6.052.000

Berdasarkan pada Gambar 11 merupakan hasil perhitungan pajak dengan menggunakan Microsoft Excel untuk dilakukan perbandingan hasil perhitungan pajak tersebut dengan

aplikasi penggajian. Sedangkan pada Gambar 12 merupakan hasil perhitungan menggunakan aplikasi penggajian. Telah disediakan beberapa data karyawan yang sudah dilakukan perhitungan pajak. Keterangan pada setiap data karyawan yang telah dihasilkan dalam perhitungan pajak tersebut diantaranya:

1. Karyawan bernama toyib dengan NIK KR-0011, menjelaskan bahwa dari hasil perhitungan pajak tersebut karyawan bernama toyib merupakan karyawan yang tidak diwajibkan untuk membayar pajak dikarenakan penghasilan gaji tidak memenuhi syarat pemotongan pajak sehingga perhitungan yang dihasilkan nihil (minus).
2. Karyawan bernama angga dengan NIK KR-0012, menjelaskan bahwa dari hasil perhitungan pajak tersebut karyawan bernama angga merupakan karyawan yang diwajibkan untuk membayar pajak dikarenakan penghasilan gaji memenuhi syarat pemotongan pajak sehingga perhitungan yang dihasilkan tidak nihil (sesuai ketentuan pajak).



Gambar 12. Hasil Perhitungan Pajak

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua permasalahan telah diselesaikan oleh solusi yang diberikan dengan menunjukkan ketepatan hasil dari perhitungan pada Microsoft Excel dan hasil ketepatan perhitungan terhadap sistem penggajian.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya Berdasarkan proses pembuatan dan implementasi terhadap aplikasi perhitungan gaji karyawan pada CV. Putra Karya Motor, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut: (1) Telah dihasilkan aplikasi penggajian karyawan yang terintegrasi dengan pencatatan kehadiran dan mampu mengelola kenaikan gaji. (2) Telah mengintegrasikan kehadiran karyawan dengan cara mengimport data kehadiran ke dalam aplikasi agar dapat dilakukan pengolahan gaji karyawan. (3) Aplikasi melakukan perhitungan gaji karyawan dengan mengetahui jumlah presensi kehadiran karyawan, data lembur, gaji pokok, dan potongan gaji sehingga dapat menghasilkan gaji karyawan. (4) Aplikasi dapat menghitung pajak dengan cara mengambil data karyawan, data bpjs ketenagakerjaan, data ptkp dan data tarif pph21, sehingga dapat menghasilkan perhitungan pajak. (5) Kenaikan gaji karyawan dapat dikelola berdasarkan periode awal bekerja untuk menentukan lamanya kerja, sehingga dapat menghasilkan kenaikan gaji karyawan.

Dalam pembuatan aplikasi perhitungan gaji karyawan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut: (1) Dapat dikembangkan sebagai aplikasi penggajian yang mampu terintegrasi secara langsung dengan perangkat keras mesin presensi fingerprint. (2) Dalam pengembangan terhadap aplikasi berikutnya dapat ditingkatkan hingga menjadi sistem informasi penggajian karyawan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. (3) Perhatikan dan tingkatkan terhadap pengamanan data, sehingga orang yang tidak berhak atau selain pengguna tidak dapat menyalahgunakan data pada sistem.

## **REFERENSI**

Aminudin, A., Purnama, B., & Wardati, I. (2015). SistemInformasi Penggajian Pegawai pada Kantor Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. 7(3)

Aulia , A., Sudarmaningtyas, P., & Mastan, I. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Pada PT Matra Unikatama. Jurnal Sistem Informasi, 5(10).

Halim, A., Bawono, I., & Dara, A. (2017). perpajakan (Konsep,Aplikasi,Contoh dan Studi Kasus) (Vol. 2). Jakarta: Salemba Empat.

Studionews. (2017, November). Pengertian Gaji Menurut Para Ahli . From [www.studionews.co.id](https://www.studionews.co.id): <https://www.studionews.co.id>

Wulandari , R., Giyantono, A., & Gunawan , A. (2017, Febuari). Rancang Bangun Penggajian Karyawan Berbasis Web pada PT Surganya Motor Indonesia. Jurnal Sistem Informasi , 3(1)